SNI

SNI 03-0689-1989

Standar Nasional Indonesia

Bak mandi teraso

ICS 91.140.70

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Halaman

Bak mandi teraso

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan untuk bak mandi teraso.

2 Definisi

Bak mandi teraso adalah tempat penyimpanan air untuk mandi, dibuat dari adukan pasir, semen portland dan air yang diberi lapisan teraso pada permukaannya.
Lapisan teraso adalah lapisan yang dibuat dari adukan semen portland, batu teraso dan air.

3 Syarat mutu

3.1 Tampak luar

Bak mandi teraso permukaannya harus mulus dan rata, bebas dari retak-retak, cacat-cacat, dan mempunyai lubang pembuangan air, sudut rusuknya yang tidak menempel di dinding tidak boleh tajam, dan tidak mudah direpihkan dengan kekuatan jari tangan.

3.2 Bentuk

Penampang bak mandi teraso dapat berbentuk segi empat dan segi lima seperti pada Gambar 1 dan 2, atau mempunyai bentuk lain menurut persetujuan antara pembeli dan pabrik pembuat.

3.3 Ukuran dan toleransi

3.3.1 Ukuran panjang, lebar dan tinggi bak mandi teraso disarankan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel
Ukuran bak mandi teraso

Satuan : cm

Uraian	Bak mandi teraso			Toleransi
	Besar	Sedang	Kecil	
Panjang	60	60	50	± 1
Lebar	60	60	50	± 1
Tinggi	80	60	50	± 1

3.3.2 Tebal bak mandi teraso tidak boleh kurang dari 3,5 cm.

3.3.3 Tebal lapisan teraso tidak boleh kurang dari 3,0 mm.

3.4 Kedap air

Apabila diuji seperti pada butir 5.3 maka penurunan permukaan air dari bak mandi selama 24 jam tidak boleh melebihi 1 cm.

3.5 Ketahanan aus

Apabila diuji seperti pada butir 5.4 maka keausan dari permukaan bagian dalam bak mandi tidak boleh lebih dari 0,170 m/menit.

3.6 Penyerapan air

Apabila diuji seperti pada butir 5.5 penyerapan air rata-rata dari bak mandi teraso tidak boleh lebih dari 5 %.

4 Cara pengambilan contoh

a) Contoh uji diambil secara acak dari kelompoknya.
b) Jumlah contoh uji tersebut paling sedikit 1 buah untuk setiap kelompok sampai dengan 30 buah atau kurang, selanjutnya untuk setiap kelipatan 30 diambil 1 buah.

5 Cara uji

5.1 Tampak luar

Di dalam ruang yang cukup terang dengan penglihatan normal pada jarak 60 cm bak mandi teraso diamati apakah terdapat retak-retak, ataupun cacat-cacat lain yang mungkin dapat mempengaruhi mutunya.
Bagian rusuk-rusuk dan bagian lainnya diperiksa apakah lapisan terasonya mudah direpihkan dengan kekuatan jari tangan.

5.2 Pengukuran contoh uji

Contoh uji diukur dengan menggunakan mistar baja yang mempunyai ketelitian 1 mm, bidang yang diukur adalah panjang, lebar, tinggi dan tebal.

5.3 Kedap air

Bak mandi diisi penuh dengan air (sebelumnya lubang pembuangan ditutup dan diberi lilin agar tidak bocor), diamkan hingga bak mandi tersebut jenuh air (± 2 jam), apabila bak mandi telah jenuh dan permukaan air turun, maka bak mandi diisi kembali hingga penuh, diamkan selama 24 jam, amati penurunan permukaan airnya dan hitung berapa penurunannya.

5.4 Ketahanan aus

Contoh uji untuk ketahanan aus dipotong dari keempat bidang sisi dan bidang dasar bak mandi teraso. Masing-masing bagian diambil 2 buah contoh uji.
Lapisan teraso pada permukaannya dikupas untuk mencari berat jenisnya. Perhitungan kekuatan aus bak mandi teraso adalah sebagai berikut :

$$\text{Keausan} = \frac{s \times 10}{l \times w \times bj} \text{ mm/menit}$$

di mana :

s = Selisih berat sebelum dan sesudah diaus, dalam g
l = Luas permukaan yang diaus, dalam cm^2
w = Waktu pengausan, dalam menit
bj = Berat jenis lapisan teraso

Cara pengujian kekuatan aus dan mencari berat jenis lapisan teraso dilakukan sesuai dengan SNI 03 - 0028 - 1987, ***Mutu dan cara uji ubin semen.***

5.5 Penyerapan air

5.5.1 Pembuatan contoh uji

Contoh uji dibuat berbentuk bujur sangkar dengan ukuran sisi 75 x 75 mm sebanyak 2 buah, diambil dari masing-masing bagian.

5.5.2 Peralatan

a) Timbangan dengan ketelitian 1 g
b) Dapur pengering
c) Sikat cat

5.5.3 Prosedur

Contoh uji dibersihkan dari serpihan dan debu dengan menggunakan sikat cat, kemudian dikeringkan dalam dapur pengering pada suhu 110°C sampai berat tetap.
Timbang sampai ketelitian 1 g (w_1), rendam dalam air bersih 1 x 24 jam. Setelah direndam 1 x 24 jam diangkat dan dibersihkan dari sisa air pada permukaan lalu ditimbang.

$$\text{Penyerapan air} = \frac{w_2 - w_1}{w_1} \times 100 \%$$

6 Syarat lulus uji

6.1 Kelompok dinyatakan lulus uji, apabila contoh yang diambil dari kelompok tersebut memenuhi ketentuan butir 3, kecuali butir 3.2 dan 3.3.1.

6.2 Apabila salah satu syarat mutu, kecuali butir 3.2 dan 3.3.1 tidak dipenuhi, dapat dilakukan uji ulang dengan contoh sebanyak 2 kali jumlah contoh semula dan diambil dari kelompok yang sama.

6.3 Apabila pada hasil uji ulang semua syarat mutu dipenuhi, kelompok dinyatakan lulus uji. Kelompok dinyatakan tidak lulus uji kalau salah satu syarat mutu kecuali butir 3.2 dan 3.3.1 tidak dipenuhi pada uji ulang.

7 Syarat penandaan

Bak mandi teraso harus mempunyai tanda merek pabrik pembuat yang jelas terletak pada bagian sisi yang tidak diberi lapisan teraso.
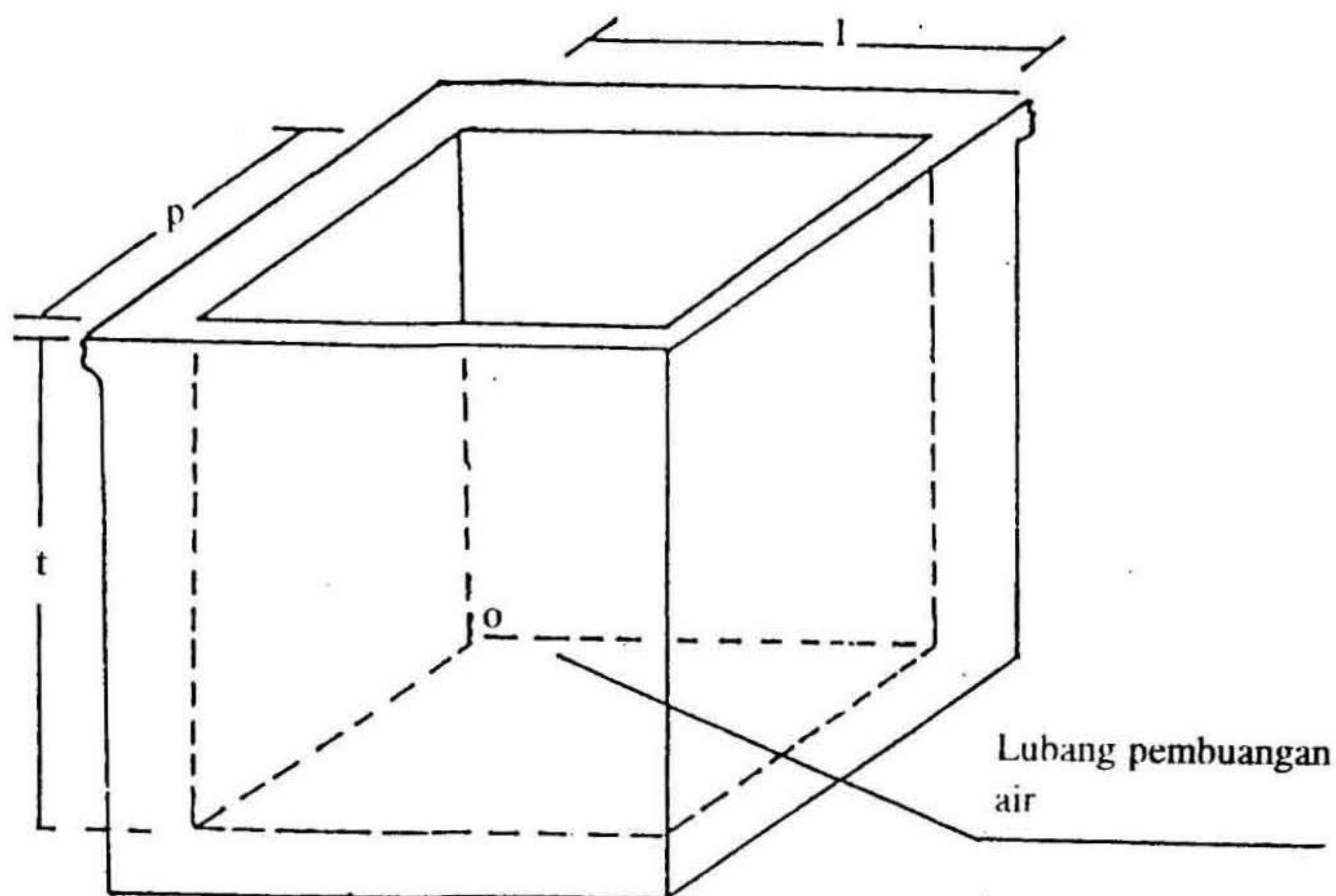
Gambar 1
Bak mandi teraso segi empat
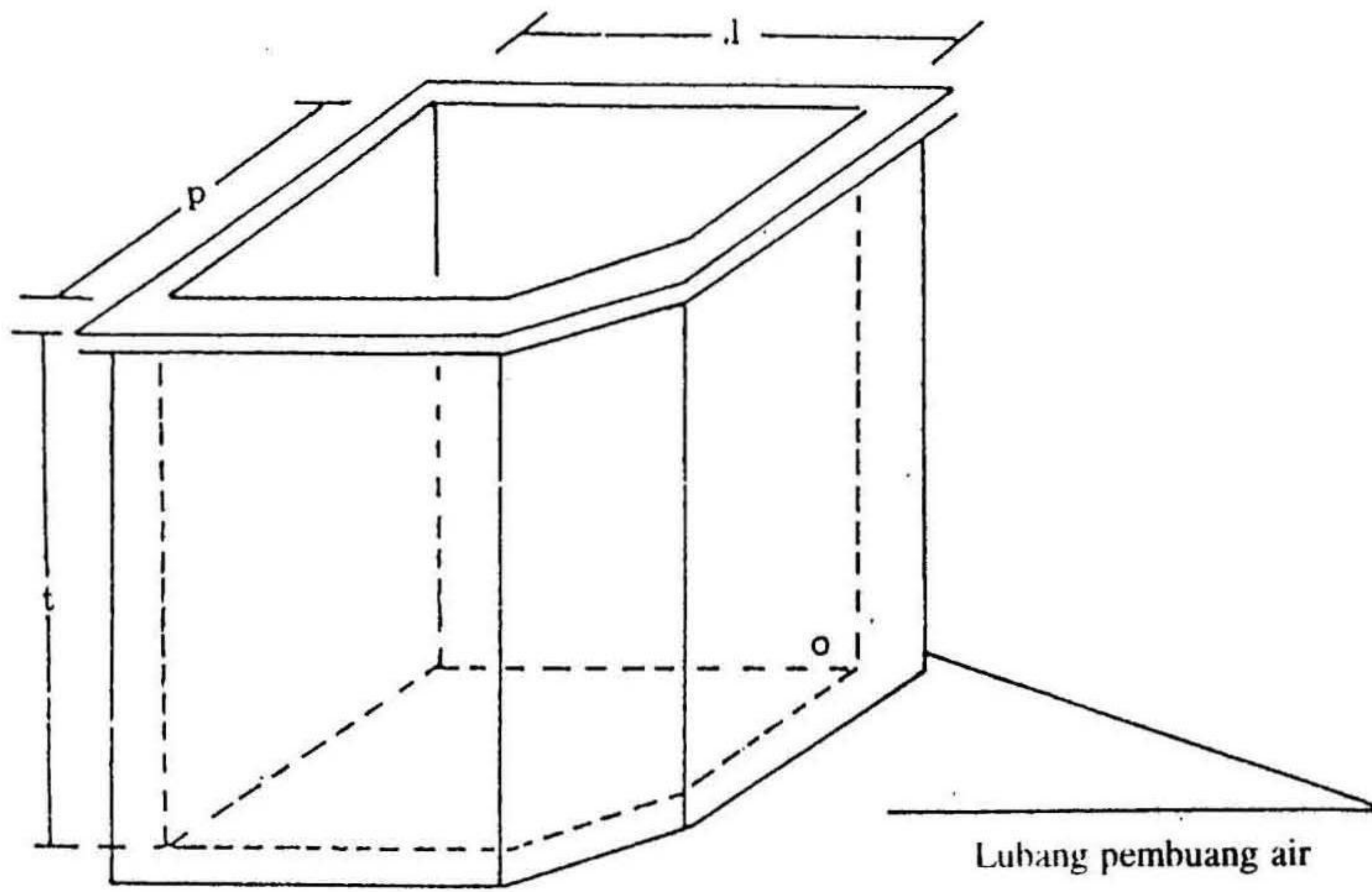
Gambar 2
Bak mandi teraso segi lima